



**PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN KARYAWAN DEPARTEMEN MAINTENANCE & UTILITIES  
PT. VALE INDONESIA TBK.**

**Theodorus Kristianto**

STIE Bulungan Tarakan  
email : theo.stiebultar@gmail.com

(Submit : 26 Februari 2020, Revised : 6 Maret 2020, Accepted : 13 Maret 2020)

---

**Abstract** This study aims to examine and analyze the Effects of Education, Work Experience and Working Hours on Employee Income of the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk .. Data collection was carried out through questionnaires and carried out on 120 people who were sampled in this study. Hypothesis testing uses analytical tools, namely multiple linear regression analysis, F-test, T-test and preceded by a classic assumption test. The results showed that the variable hours of work, work experience, and education had a simultaneous and significant effect on employee income at the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk and the variable hours of work, work experience, and education have a partial effect on employee income at the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk. T test results showed that it was concluded that education, work experience and working hours had a partial and positive effect on employee income at the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk. Thus it can be stated that education, work experience and working hours have a partial effect on the income of the employees of the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk. The results of data processing and simultaneous testing at a real level ( $\alpha$ ) = 5 percent shows that education, work experience and working hours have a simultaneous effect on the income of the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk. This is evident from the calculated F-value ( $100,848 > F$  table  $(2,708186)$ ). The magnitude of the influence of the three variables on employee income at the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk is indicated by Adjusted R Square = 0.767 which means that the income of the employees of the Maintenance & Utilities Department of PT. Through partial data processing results found that the variables of education, work experience, and working hours have a partial and positive effect on employee income at the Maintenance & Utilities Department of PT. Vale Indonesia Tbk. From this it is evident from the value of t-count each independent variable is greater than the value of t-table, where the education variable with t-count  $(3.261 > t$ -table  $(1.661585)$ , while for the work experience variable with t-count  $(4,304 > t$ -table  $(1.66235)$  and variable hours worked with t-count  $(3.902 > t$ -table  $(1.66235)$ .

*Keywords : Education, Work Experience, Working Hours and Income*

---

## **I. PENDAHULUAN**

Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang produktif, profesional dan dapat

diandalkan sesuai dengan bidang keahliannya serta berakhlak dalam perkembangan dunia saat ini sangat banyak untuk mengolah, meneliti sumber daya alam (SDA) dan

membuatnya bermanfaat untuk kehidupan yang lebih baik lagi. Setiap sdm tidak hanya dituntut dapat menguasai materi secara teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan teori yang didapat dengan keadaan di dunia nyata atau dengan kata lain kemampuan dari segi teori harus selaras dengan kemampuan praktek atau yang terjadi dalam dunia kerja yang nyata sehingga dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul dengan efektif, efisien dan akurat serta dapat bermanfaat untuk dunia kerja, masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain kebutuhan akan SDM adapula kebutuhan dari segi sumber daya alam yang berkualitas juga sangat dibutuhkan. Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang sangat kaya akan sda termasuk di dalamnya adalah minyak dan mineral. Ada banyak perusahaan tambang multinasional yang beroperasi di Indonesia dan merupakan salah satu penghasil devisa terbesar bagi negara. Salah satu contohnya adalah perusahaan tambang nikel terbesar dan satu-satunya yang ada di Indonesia adalah PT. Vale Indonesia Tbk (dulunya dikenal dengan PT.INCO Tbk) yang melakukan eksplorasi dan eksploitasi nikel sesuai dengan kontrak kerja yang telah dilakukan dengan pemerintah Indonesia sebelumnya.

PT. Vale Indonesia Tbk memiliki wilayah kerja cukup luas yang meliputi 3 provinsi di Pulau Sulawesi. Ada tiga proses dalam tahap penambangan nikel yaitu eksplorasi, menambang, terakhir memproduksi nikel dengan bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan pesanan. Dalam rangka terus meningkatkan produksi nikel dalam jumlah yang besar untuk memenuhi kebutuhan pasar, tetapi tetap dengan memperhatikan biaya produksi sekecil mungkin agar dapat tercipta efektifitas dan efisiensi dalam memproduksi nikel, maka PT. Vale Indonesia membutuhkan kualitas sistem manajemen dalam perusahaan dengan memanfaatkan teknologi terkini dan mutakhir. PT. Vale Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan

eksploitasi nikel kelas dunia yang didukung oleh teknologi maju merupakan tempat yang tepat untuk aktualisasi berbagai bidang disiplin ilmu, terkhusus ilmu yang diterapkan pada Program studi Statistika. Hal ini didukung oleh kebijakan PT. Vale Indonesia Tbk yang turut berperan serta dalam pembinaan, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Di PT. Vale Indonesia Tbk memiliki 3.300 karyawan tetap dan 3000 karyawan kontraktor yang berpengalaman dan berdedikasi. Dalam aktivitas bisnis kami juga mendorong karyawan untuk mengembangkan keahlian dan pengalaman mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Departemen-departemen yang berada di lingkup operasi terdiri dari Mines & Exploration, Process Plant, Production Services, Operation Support, Vale Production System, Engineering Tech, Development and Support, dan Maintenance & Utilities.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada departemen Maintenance & Utilities ditemukan masih adanya kekurangan yang terjadi didalamnya. Hal yang pertama yaitu mengenai jam kerja yang tidak menentu untuk keseluruhan karyawan dikarenakan adanya tambahan pekerjaan yang bisa saja datang secara tiba-tiba atau adanya karyawan yang tidak bisa masuk kerja karena sedang sakit ataupun dalam masa cuti. Pemberian jam kerja tambahan ini sangat berkaitan dengan factor pengalaman kerja para karyawan yang ada didalam departemen tersebut. Hal ini sangat diperlukan dikarenakan pekerjaan yang dilakukan tidak bisa dianggap mudah dan perlu penanganan yang khusus. Jumlah karyawan berpengalaman didalam departemen ini sangat berpengaruh dengan hasil kerja karyawan tersebut.

Berbicara mengenai pengalaman harus dibarengi juga dengan adanya pendidikan yang memadai dari karyawan ataupun dari departemen itu sendiri. Karena hubungan tersebut akan mempengaruhi pada pendapatan para karyawan di PT. Vale Indonesia Tbk khususnya pada departemen Maintenance &

Utilities. Bila faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan lebih lanjut akan menjadi persoalan yang akan sangat berpengaruh bagi kelancaran dan aktivitas yang dilakukan setiap harinya.

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan permasalahan pokoknya, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Jam kerja berpengaruh serempak terhadap Pendapatan Karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk?
2. Bagaimana Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Jam kerja berpengaruh parsial terhadap Pendapatan Karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk?

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk.”. Adapun manfaat yang akan diperoleh antara lain informasi yang lebih banyak tentang ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pendidikan, pengalaman kerja, jam kerja dan pendapatan karyawan.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*positivism*) yang dapat berbentuk asosiatif dengan menggunakan 3 variabel bebas (*independent variable*) yaitu; pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja yang mempengaruhi 1 variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pendapatan.

Tempat penelitian dilakukan di Soroako Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan (X1), pengalaman kerja (X2), dan jam kerja (X3), serta pendapatan (Y) karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia

Tbk. Dalam Penelitian ini diambil sampel 100 karyawan dari populasi sebanyak 1.821 karyawan berdasarkan rumus sovlin dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Dalam penelitian ini memerlukan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam atau *indepth interview* dan observasi. Data sekunder bersumber dari Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk. Data yang dikumpulkan meliputi antara lain; jenis kelamin, umur, masa pendidikan, pengalaman kerja, jam kerja dan jumlah pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yang meliputi uji asumsi klasik dan uji F (pengujian serempak) serta uji T (pengujian parsial).

### Kerangka Konsep Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang disengajakan, yang dibuat oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, nilai, sikap, potensi diri dan perubahan yang berlaku pada diri manusia. Menurut Simanjuntak (2001:70) hubungan antara tingkat pendapatan terhadap tingkat pendidikan adalah karena dengan mengasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas pekerja dan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dankebahagiaan yang setinggi-tingginya (Siswoyo, 2007:19). Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikanadalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara

individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan

### **Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja juga sangat menentukan pendapatan seseorang, karena pengalaman kerja merupakan kejadian-kejadian riil yang dialami oleh seseorang yang bekerja. Semakin lama pengalaman kerja atau semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga output yang dihasilkan lebih banyak dan pendapatan yang mereka terima juga akan bertambah. Pengalaman kerja seseorang sangat mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang. Semakin lama pengalaman kerja atau semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Sastrohadiwiryo (2001:63) pengalaman kerja tidak hanya menyangkut jumlah masa kerja, tetapi lebih dari juga memperhitungkan jenis pekerjaan yang pernah atau sering dihadapi.

### **Jam Kerja**

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, Undang-Undang No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja.

Jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Di samping itu juga, jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja (Mantra, 2003:225). Secara umum dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan

berarti pekerjaan yang dilakukan semakin produktif. Dalam hal ini, apabila jam kerja seseorang semakin cepat dalam menyelesaikan tugasnya, maka semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk bekerja, dengan sedikitnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya berarti dapat mengambil pekerjaan lain atau menyelesaikan tugas yang lain, sehingga apabila waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang diperoleh pun semakin banyak.

### **Pendapatan**

Konsep pokok dalam mengukur ekonomi seseorang atau rumah tangga yang paling sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Penghasilan atau pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balasan jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi.

Menurut Nazir (2010:17) pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan (Sunuharyo, 1982:95).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Jam kerja berpengaruh serempak terhadap Pendapatan Karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk

H2 = Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Jam kerja berpengaruh parsial terhadap

Pendapatan Karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk

jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, jam kerja dan pendapatan. Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 120 Karyawan dari 150 kuisioner yang disebar. Jumlah kuisioner yang tidak kembali sebanyak 12 dan 18 kuisioner tidak lengkap pengisiannya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berupa identitas dari masing-masing responden mengenai usia,

Tabel 1: Jumlah Responden Menurut Usia

Umur	Jumlah	
	N (Orang )	% (Persentase)
21 – 30	27	22,5
31 – 40	47	39,17
41 – 50	29	24,17
50 >	17	14,16
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut usia mencapai puncaknya pada kelompok umur

31-40 tahun dengan persentase sebesar 39,17 persen.

Tabel 2: Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	N (Orang )	% (Persentase)
Laki-laki	87	72,5
Perempuan	33	27,5
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut

jenis kelamin mencapai puncaknya pada laki-laki dengan persentase sebesar 72,5 persen.

Tabel 3: Jumlah Responden Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	
	N (Orang )	% (Persentase)
SMA sederajat	33	27,5
D1 – D3	49	40,83
S1	38	31,67
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut pendidikan terakhir mencapai puncaknya pada kelompok diploma dengan persentase sebesar

40,83 persen. Hal ini diperkuat dengan adanya Akademik Teknik Soroako yang dimiliki oleh PT. Vale.

Tabel 4: Jumlah Responden Menurut Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja / Bulan	Jumlah	
	N (Orang )	% (Persentase)
0 – 120	37	30,83
121 – 240	49	40,83
241 – 360	34	28,34
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut pengalaman/ lama kerja mencapai puncaknya

pada kelompok 121-240 bulan dengan persentase sebesar 40,83 persen.

Tabel 5: Jumlah Responden Menurut Jam Kerja

Jam Kerja / Bulan	Jumlah	
	N (Orang )	% (Persentase)
210	10	8,33
220	16	13,33
230	18	15
240	21	17,5
250	21	17,5
260	18	15
270	16	13,34
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut jam kerja mencapai puncaknya pada kelompok

umur 240 dan 250 jam dengan persentase sebesar 17,5 persen.

Tabel 6: Jumlah Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan / Bulan	Jumlah	
	N (Orang )	% (Persentase)
< 5.000.000	25	20,84
5.000.001 – 10.000.000	55	45,83
10.000.001 – 20.000.000	40	33,33
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil penelitian 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat diketahui bahwa distribusi responden menurut pendapatan mencapai puncaknya pada

kelompok 5.000.001- 10.000.000 tahun dengan persentase sebesar 45,83 persen.

Tabel 7: Rangkuman Hasil Regresi Pengaruh Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2) dan Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan (Y) Karyawan

Variabel	Koefisien regresi	Standar Error	t hitung	Sig.
X1	0,179	0,046	3,902	0,000
X2	0,002	0,000	4.304	0,000
X3	0,008	0,002	3,261	0,002
Constant	= -1,155			
R square	= 0,767			
F hitung	= 100,848			
F Sig	= 0,000			

Sumber : data diolah

Maka dari tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda dari variabel pendidikan, pengalaman kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk sebagai berikut.

$$Y = -1,155 + 0,008X1 + 0,002X2 + 0,179X3 + ei$$

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam residual dan model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal. Hasil pengujian *Statistic Nonparametric* dengan menggunakan SPSS ternyata variabel pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja yang dibuat berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh Sig (2-tailed) yaitu 0,881 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu model

regresi yang dibuat pantas digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Perhitungan dari nilai *tolerance* dapat ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10 persen (0,1). Dari hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 persen. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Data melalui SPSS dapat dilihat bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang semua variabel bernilai lebih dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diuji.

Tabel 8: Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,269	3	6,423	100,848	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5,605	88	,064		
	Total	24,874	91			

- a. Predictors : (Constant), jam kerja, pengalaman kerja, pendidikan  
 b. Dependent Variable: pendapatan

Hasil analisis tabel diatas, nilai F hitung sebesar (100,848) > F Tabel (2,708186) maka Ho ditolak yang berarti bahwa penggunaan pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja berpengaruh signifikan secara bersama terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk. Besar pengaruh ketiga variabel bebas dapat diketahui dari *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.767. Hal ini dapat diartikan bahwa 76,7 persen pendapatan dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja. Dengan demikian hipotesis pertama yang

diajukan, yang menyatakan bahwa pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja berpengaruh signifikan secara serempak terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk.

**Uji t**

Untuk menguji setiap variabel secara parsial atau setiap hipotesis yang diajukan dapat diketahui melalui dengan uji t. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel < 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah signifikan.

Tabel 9: Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,115	,516		-2,240	,028
	Masa Pendidikan	,008	,002	,278	3,261	,002
	Pengalaman Kerja	,002	,000	,363	4,304	,000
	Jam Kerja	,179	,046	,323	3,902	,000

<sup>a</sup> Dependent Variable: Pendapatan

Dari analisis dan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja berpengaruh parsial dan positif terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja mempunyai pengaruh parsial terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk.

## Variabel Yang Berpengaruh Dominan

Variabel Bebas	Standardised Coefficients		
	Beta	t	signifikan
Pendidikan	,278	3,261	,000
Pengalaman Kerja	,363	4,304	,000
Jam Kerja	,323	3,902	,000

Sumber : Data olah 2019

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa variabel pengalaman kerja memiliki *standardized coefficients* Beta terbesar yaitu 0,363, yang berarti bahwa diantara variabel pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja, yang memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk adalah variabel pengalaman kerja, dikarenakan dalam pekerjaan tambang, keterampilan sangat diperlukan untuk dapat menunjang penghasilan karyawan Departemen Maintenance & Utilities.

The data used in this study is the primary data where the data obtained directly from the source, observed and recorded for the first time. (Tandi Bua, Pendi, et al. 2020:26).

## IV. KESIMPULAN

1. Hasil olah data dan pengujian serempak pada taraf nyata ( $\alpha = 5$  persen) ditunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja dan jam kerja berpengaruh serempak terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk. Hal ini terbukti dari nilai F-hitung (100,848) > F tabel (2,708186). Besar dari pengaruh ketiga variabel terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk ditunjukkan dengan *Adjusted R Square* = 0,767 yang berarti bahwa pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman

kerja, dan jam kerja sebesar 76,70 persen dan sisanya sebesar 23,30 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2. Melalui data hasil pengolahan data parsial didapatkan bahwa variabel pendidikan, pengalaman kerja, dan jam kerja berpengaruh parsial dan positif terhadap pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk. Dari hal ini terbukti dari nilai t-hitung setiap variabel bebas lebih besar dari nilai t-tabel, dimana variabel pendidikan dengan t-hitung (3,261) > t-tabel (1,661585), sedangkan untuk variabel pengalaman kerja dengan t-hitung (4,304) > t-tabel (1,66235) dan variabel jam kerja dengan t-hitung (3,902) > t-tabel (1,66235).
3. Hasil pengolahan data diperoleh *Standardized Coefficients*, variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh dominan dibandingkan variabel bebas lainnya sebesar 0,363. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh dominan yang mempengaruhi pendapatan karyawan Departemen Maintenance & Utilities PT. Vale Indonesia Tbk.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Nazir. (2010). *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Sumatera Utara.

- [3] Sastrohadiwiryono, S. (2001). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Simanjuntak, P. J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [5] Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [6] Sunuharyo. (1982). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Theodorus, Kristianto, Tandi Bua, Pendi, Daengs GS, Achmad. (2020). The Aftermath Of Work Environment, Communication, And Leadership On Performance Of Employees In Tarakan City Education Office. *JMM 17 Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* Vol. 7 No. 1, Hal. 25-33.